



► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

## Tumbuhkan Optimisme & Kualitas Hidup, Pemkot Luncurkan Sekolah Lansia

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja meluncurkan sembilan sekolah untuk warga lanjut usia (lansia). Pengukuhan, sekaligus Studium General (Pembelajaran Pertama) Pengurus Sekolah Lansia Standar Satu (S-1) Tahun Anggaran 2026 dibuka oleh Wakil Wali Kota Jogja, Wawan Harmawan, di Ruang Bima Balai Kota Jogja, Selasa (10/2).

Sembilan Sekolah Lansia Standar Satu yang dikukuhkan yakni Sekolah Lansia Anugrah 8 Kricak, Sekolah Lansia Kotabaru SMART, Sekolah Lansia Jasmine 23 Pringgokusuman, Sekolah Lansia Setaman Mantrijeron, Sekolah Lansia Bakti Wredho 11 Panembahan, Sekolah Lansia Aji Yuswo Prawirodirjan, Sekolah Lansia Abinaya Sentosa Purwokinanti, Sekolah Lansia Wreda Mandiri 15 Sorosutan, dan Sekolah Lansia Senja Bahagia Prenggan.

Kegiatan ini menjadi komitmen Pemkot Jogja dalam meningkatkan

kualitas Bina Keluarga Lansia (BKL) serta mewujudkan warga lansia yang sehat, mandiri, aktif, produktif, dan bermartabat atau Smart.

Wawan Harmawan mengapresiasi sembilan Sekolah Lansia Standar Satu yang dikukuhkan. Ia menegaskan, Sekolah Lansia S-1 menjadi ruang belajar bersama bagi para lansia untuk saling menguatkan, memperluas wawasan, menjaga kesehatan fisik dan mental, serta tetap berperan aktif dalam keluarga maupun masyarakat. Menurutnya, belajar di usia lanjut bukanlah tanda keterbatasan, melainkan bukti semangat untuk terus tumbuh dan berkembang.

"Dari hasil penelitian, sekolah untuk warga lansia ini berdampak besar. Memberikan rasa optimisme, menumbuhkan semangat, menambah pengalaman, berbagi cerita, memperluas

pertemanan, dan yang paling penting membuat para lansia merasa lebih percaya diri serta merasa masih dibutuhkan," ujarnya.

Pemkot Jogja juga berkomitmen untuk terus menambah jumlah sekolah untuk warga lansia. Pada 2025 terdapat enam sekolah lansia, dan tahun ini bertambah menjadi sembilan Sekolah Lansia Standar 1. Ke depan, jumlah tersebut akan terus ditingkatkan.



Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk dan

Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Jogja, Retnaningtyas, menyampaikan Sekolah Lansia merupakan bentuk pendidikan formal berbasis Bina Keluarga Lansia yang menjadi strategi konkret dalam mendukung terwujudnya warga lansia Smart. Berdasarkan hasil kajian dari Indonesia Ramah Lansia



Wakil Wali Kota Jogja, Wawan Harmawan (kiri), saat meluncurkan sembilan Sekolah Lansia Standar Satu di Ruang Bima Balai Kota Jogja, Selasa (10/2).

(IML), kualitas hidup lansia yang mengikuti sekolah lansia terbukti meningkat.

"Dari sampling lebih dari 600 warga lansia, ditemukan bahwa mereka yang mengikuti sekolah lansia memiliki kualitas hidup enam kali lebih baik dibandingkan yang tidak mengikuti," ungkapnya. Saat ini, terdapat 15 sekolah

lansia yang tersebar di 15 kelurahan di Kota Jogja. Berdasar data, masih ada 30 kelurahan yang belum terjangkau program ini, sehingga ke depan akan terus dilakukan pengembangan secara berkelanjutan.

Kepala Perwakilan BKKBN DIY, Mohammad Iqbal Apriansyah, menyampaikan DIY merupakan provinsi dengan persentase penduduk lansia tertinggi di Indonesia. Data terbaru menunjukkan pada 2024 jumlah warga lansia mencapai 18,5% atau hampir satu dari lima penduduk merupakan warga lansia.

"Sekolah Lansia Standar Satu ini adalah tahap awal untuk mengenali diri sebagai warga lansia. Mengenali kondisi fisik, mental, dan kesiapan menjalani tahapan kehidupan lansia agar tetap bermakna. Slogannya sangat tepat, *Hidup hanya sekali, jangan menua tanpa arti*," ujarnya. "Sesuai dengan slogan ini, warga lansia harus tetap sehat, semangat, bermanfaat bagi lingkungan, serta menjadi teladan bagi anak dan cucu," katanya. (Lugas Subarkah/\*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005